

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1985. *Dasar Pengetahuan Ilmu Tanaman*. Bandung : Angkasa.
- Alip, R. 2010. *Dasar Pemisahan Analitik*. Universitas Haluelo: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Amaliah, F. 2010. *Skripsi Uji kandungan senyawa Isoflavon kalus kedelai (Glycine max (L) Merr) Pada Media B5 dengan penambahan PEG (Polyethylene Glycol) 6000*. UIN Maliki Malang: Fakultas Sains dan teknologi.
- Amien, S., Anas dan Fresstina. 2009. *Induksi kalus dan pembentukan tunas dari hipokotil kultivar kedelai Anjasmoro, Arjasari dan Manglayang pada konsentrasi 0.5 mg/L 2,4 D dan beberapa konsentrasi BAP secara in vitro*. Universitas Padjajaran: Fakultas Pertanian.
- Andaryani, S. 2010. *Kajian Penggunaan Berbagai Konsentrasi BAP Dan 2,4-D Terhadap Induksi Kalus Jarak Pagar (Jatropha curcas L.) Secara In Vitro*. Universitas sebelas Maret: Fakultas Pertanian.
- Anonymous, 2009. *Kultur Kalus dan Sel*. [http: induksi-dan-kultur-kalus.kalus.html](http://induksi-dan-kultur-kalus.kalus.html). diakses tanggal 06 Juni 2011
- Anwar, A, 2007, *Pangan dalam Pandangan Islam (Tinjauan Islam terhadap Makanan dan Minuman)*.[www.unpas.ac.id](http://www.unpas.ac.id),diakses tanggal 02 januari 2012
- Asih, A. 2009. *Isolasi dan Identifikasi Senyawa Isoflavon dari Kacang Kedelai (Glycine max)*. Bukit Jimbaran : Jurusan Kimia FMIPA Universitas Udayana.
- Astutik, S. 2007. *Pengaruh Varietas kedelai (Glycine max Merr) Terhadap Pertumbuhan Kalus Dan Kandungan Senyawa Isoflavon (Deidzein dan Genistein)*. Skripsi Jurusan Biologi Lingkungan Fak. MIPA. UNISMA: Malang.
- Al Maraghiy, A.M. 1974. *Tafsir Al-Maraghiy*. Semarang: CV Toha Putra.
- AlQurtubi, S. 2000. *Tafsir Alqurtubi*. Jakarta: Pustaka Azam.
- Azizah, I. S. 2010. *Skripsi Respon Kalus Kedelai (Glycine max L. Merr) Pada Media B5 Dengan penambahan PEG (Polyehtylena Glycol) 6000 Sebagai Simulasi Cekaman Kekeringan*. UIN Maliki Malang: Fakultas Sains dan teknologi.

- Aziz, L. 2006. Pertumbuhan dan Akumulasi Alkaloid dalam Kalus dan Suspensi Sel *Eurycoma longifolia* Jack. *Jurnal Ilmiah Pertanian Kultura* 41 (1):19-27.
- Bhat, S. V, B.A. Nagasampi dan M. Sivakumar. 2005. *Chemistry of Natural Products*. Narosa Publishing House. New Delhi.
- Bonacin, G. A. 2000. Induction of somatic embryogenesis in soybean: Physicochemical factors influencing the development of somatic embryos. *Genet. Mol. Biol.* 23:865-868.
- Dyah, W. D. 2004. *Seri Agrikultur Menghasilkan Anggrek Silangan*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Prio, E. 2004. *Pengaruh Kadar Garam terhadap Akumulasi Isoflavon Tumbuhan kacang Hijau (*Phaseolus aureus* Roxb) dan Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*)*. Fakultas MIPA: Universitas Brawijaya Malang.
- Erliana. 2009. Varietas Unggul Kedelai untuk Bahan Baku Industri pangan. *Jurnal Litbang penelitian* 28(3):79-87.
- Fitriani, A. 2003. *Kandungan ajmalisin pada kultur kalus *Catharanthus roseus* (L) G. Don setelah Dielistasi homogen jamur *phythium aphanidermatum edson fitzp.** Diakses pada tanggal 15 april 2011. [http://tumoutou.net/6\\_sem2\\_023/any\\_fitriani.htm](http://tumoutou.net/6_sem2_023/any_fitriani.htm).
- Gangga, E. 2007. Analisa Pendahuluan Metabolit Sekunder dari Kalus Mahkota Dewa. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 5(1):17-22.
- Gunawan, L. W. 1987. *Teknik Kultur Jaringan*. Bogor. Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman: PAU IPB.
- Hardiyanto, A, Solichatun dan W Mudyantini. 2004. Pengaruh Variasi Konsentrasi Asam Naftalen Asetat terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Flavonoid Kalus Daun Dewa [*Gynura procumbens* (Lour) Merr.]. *Jurnal Biofarmasi*. 2 (2): 69-74.
- Harsodjo, S. 2003. Isolasi dan Identifikasi Flavonoid Pada Daun Katu (*Sauropus androgynus* (L.) Merr). *Jurnal Sains* 7(2):51-64.
- Hartono dan Sumarno. 1983. *Kedelai dan Cara Budidayanya*. Jakarta: Yasaguna.
- Hendaryono dan Wijayani. 1994. *Teknik Kultur Jaringan : Pengenalan dan Petunjuk Perbanyakan Tanaman Secara Vegetatif Modern*. Yogyakarta: Kanisius.

- Hendaryono dan A. Wijayani. 1998. *Teknik Kultur Jaringan*. Yogyakarta: Kanisius
- Herbert, R. B. 1995. *Biosintesis Metabolisme Sekunder Edisi kedua*. Alih Bahasa Bambang Srigandono. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Herdiansyah. 2007. *The Miracle, Mengungkap Rahasia Makanan Dan Minuman Berhasiat*. Jakarta : Zikrul.
- Hernawati. 2001. Perbaikan kinerja reproduksi akibat pemberian Isoflavon dari tanaman kedelai. *Jurnal. Pendidikan Biologi FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Hernawati. 2009. *Perbaikan Kinerja Reproduksi Akibat Pemberian Isoflavon dari Tanaman Kedelai*. FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia: Jurusan Pendidikan Biologi.
- Himam, S. 2008. *Paper Kromatografi Lapis Tipis*. Jurusan MIPA. UGM Yogyakarta.
- Imani, A. K. Q, 2005, *Tafsir Nurul Quran Sebuah Tafsir Sederhana Menuju Cahaya Al-Qur'an*, Penerjemah Salman Nano, Jakarta: Penerbit Al-Huda
- Jenimar. 2006. *Peran Bioteknologi Tanaman dalam Penyediaan Bibit Unggul*. Universitas Sumatra Utara: Fakultas Pertanian.
- Joo, L. S. 2002. Effects of year, site, genotype and their interactions on various soybean isoflavones. *Journal of science direct, 4290(02):1-12*.
- Juan, J. 2009. Genetic Basis Of Isoflavon Accumulation During Soybean Seed Development: Special Focus On Water-Deficit Conditions. *Journal of Agricultural 54:54-58*.
- Kalimuthu, K, R. Senthilkumar dan M. Sathy. 2007. In vitro Propagation of the Biodiesel Plant *Jatropha curcas* L. *Plant Tissue Culture & Biotechnology Journal 17(2): 137-147*.
- Koswara, S. 2006. *Isoflavon Senyawa Multimanfaat dalam Kedelai*. Institut Pertanian Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian.
- Livy. 1988. *Teknik Kultur Jaringan Tumbuhan*. Institut Pertanian Bogor: Laboratorium Kultur Jaringan Tumbuhan PAU.
- Markham, K. R., 1982, *Cara Mengidentifikasi Flavonoid*, Penerjemah: Kosasih Padmawinata, ITB, Bandung.

- Ma'rufah, D. 2008. *Kultur teknik Fusu Protoplas*. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Fakultas Pertanian.
- Mercede, C. 2009. Environmental and genetic variation of isoflavone content of soybean seeds grown in Brazil. *Pesq. agropec. bras. Brasília*, 44 (11):1444-1451.
- Muchlish, M dan A. Krisnawati. 2006. *Peluang Perbaikan Kualitas Biji Kedelai*. Malang: BALITKABI.
- Parti. 2004. *Identifikasi senyawa isoflavon pada Kalus Yang Berasal Dari Dua Macam Eksplan Kedelai (Glycine max Merr)*. Skripsi. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Islam Malang. Malang.
- Pitojo, S. 2003. *Benih kedelai*. Yogyakarta: Kanisus.
- Puspitasari, A. 2002. Optimasi Media Penumbuh Kalus Sebagai Langkah awal Upaya Budidaya In Vitro tanaman Vitex trifolia L. *Jurnal Farmasi Indonesia* 13(1): 21-25.
- Rahayu, R Mastuti dan A Roosdiana. 2003. Pengaruh Asam 2,4-Diklorofenoksiasetat (2,4-D) terhadap Pembentukan dan Pertumbuhan Kalus serta Kandungan Flavonoid Kultur Kalus *Acalypha indica* L. *Jurnal Biofarmasi* 1 (1): 1-6.
- Rahayu, D.P. 2008. *Kultur Kalus Sebagai Penghasil Betalain Secara In Vitro*. Universitas Brawijaya. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: Malang.
- Rao, R. 2002. Biotechnological Production of Phytopharmaceuticals. *Journal Biochem. Mol. Bio. Biophys.* 4: 73- 102.
- Rahmawati, P. D. 2007. *Pengaruh Konsentrasi 2,4 D Terhadap Pertumbuhan Dan Kandungan Senyawa Isoflavon (Daidzein Dan Genistein) Dari Kalus Kedelai (Glycine max Merr)*. Skripsi Jurusan Biologi Lingkungan Fak. MIPA UNISMA. Malang.
- Renitya, I. 2010. *Pemanfaatan Kedelai Sebagai bahan Pangan*. Universitas sebelas Maret: Fakultas Pertanian
- Riata, R. 2010. *Elisitasi*. [http: Elistasi dalam kultur Jaringan.html](http://Elistasi.dalam.kultur.Jaringan.html). diakses tanggal 11 Januari 2012
- Rinawati. 1995. *Efisiensi Senyawa Isoflavondari dari Akar kedelai (Glycine max L)*. Institut Pertanian Bogor: Jurusan Kimia.
- Rukmana, R. 1995. *Kedelai Budi daya dan Paska Panen*. Yogyakarta: Kanisus.

- Santoso, U, dan F. Nursandi. 2001. *Kultur Jaringan Tanaman*. Malang: Press UMM.
- Sasmithamihardja, D. 1990. *Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Bogor: Fakultas MIPA ITB.
- Savitri, E. S. 2008. *Rahasia Tumbuhan Berkhasiat Obat Perspektif Islam*, Malang: UIN Press.
- Setyastuti. 2004. *Kajian Suhu Ruang Simpan Terhadap Kualitas Benih Kedelai Hitam dan Kedelai Kuning*. UGM Yogyakarta: fakultas Pertanian.
- Shihab, M. Q. 2002, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an Vol. 10*, Jakarta: Penerbit Lentera Hati.
- Sinaga, S. 2007. *Asam Absisik Sebuah Mekanisme adaptasi Tanaman Terhadap Cekaman Kekeringan*. Universitas Mercibuwana: Fakultas Menejemen Agrobisnis.
- Tyagi, V, Parul S dan Swarnkar. 1993. Initiation of callus and Differentiation Of Multiple Shoot In *Arachis hypogea*. *Journal Analysis Of Biology* 9(1): 34-37.
- Utomo, P dan Indah. 2004. *Pengaruh Kadar Garam terhadap Akumulasi Isoflavon Tumbuhan kacang Hijau (*Phaeolus aureus* Roxb) dan Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*)*. Universitas Brawijaya Fakultas MIPA
- Wattimena, G. A. 1990. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. Bogor: PAU IPB.
- Wetter, L.R., dan Constabel, F. 1982, *Metode Kultur Jaringan Tanaman Edisi kedua*. Bandung: Penerbit ITB.
- Widiastoety, D, Syafril, dan Haryanto. 1991. Kultur In Vitro Anggrek *Dendrobium* Dalam Media Cair. *Jurnal hortikultura* 1(3): 6-10.
- Yelnitis dan T. Edy. 2010. *Upaya induksi Kalus Embrionik dari Potongan Daun Ramin*. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, Kementerian Kehutanan, Indonesia.
- Yusnita. 2003. *Kultur Jaringan : Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Zulkarnain. 2009. *Kultur Jaringan Tanaman*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.